

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) terhadap buku penuntun praktikum diperoleh sebesar 3,65 dengan kategori sangat layak untuk digunakan tetapi perlu pengembangan untuk menghasilkan bahan ajar yang inovatif.
2. Penilaian dosen ahli dan guru kimia terhadap buku penuntun praktikum kimia inovatif terintegrasi PBL sesuai kurikulum 2013 yang dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 3,81 artinya valid dan tidak perlu revisi sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran kimia.
3. Penilaian dosen ahli dan guru kimia terhadap kit praktikum kimia inovatif terintegrasi PBL sesuai kurikulum 2013 yang dikembangkan diperoleh rata-rata sebesar 3,72 artinya valid dan tidak perlu revisi sehingga dapat dipergunakan dalam pembelajaran kimia.
4. Tanggapan siswa terhadap buku penuntun dan kit praktikum kimia inovatif terintegrasi PBL sebesar 86,60% yaitu dalam kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.

5. Sikap siswa terhadap buku penuntun dan kit praktikum kimia inovatif terintegrasi PBL sebesar 83,23% yaitu dalam kategori sangat baik, hal ini sesuai dengan penerapan kurikulum 2013.
6. Ada pengaruh penerapan kit dan penuntun praktikum kimia inovatif terintegrasi PBL terhadap kemampuan kognitif siswa dengan nilai sig <0.05

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pengguna penuntun dan kit praktikum
 - a. Sebaiknya pengguna penuntun praktikum lebih memperhatikan kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikaan sehingga tidak ada lagi yang tidak memenuhi standar kelayakan BSNP.
 - b. Sebaiknya pengguna kit praktikum lebih memperhatikan aspek keterkaitan dengan materi pelajaran, aspek nilai pendidikan, aspek ketahanan alat, aspek keakuratan alat, aspek efisiensi alat, aspek keamanan bagi siswa aspek estetika, dan aspek kotak kit sehingga tidak ada lagi kit praktikum yang tidak memenuhi standar kelayakan menurut kemendikbud.
 - c. Sebelum menggunakan buku penuntun dan kit praktikum hendaknya menelaah terlebih dahulu. Apabila ditemukan kekurangan atau kesalahan hendaknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan dalam proses praktikum berlangsung.

2. Kepada penelitian selanjutnya

- a. Diharapkan untuk pengembangan buku penuntun praktikum selanjutnya agar dapat menggunakan bahan-bahan percobaan yang berbeda namun memiliki fungsi yang sama sehingga diharapkan dapat memberikan inovasi yang lebih menarik.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kit praktikum yang lebih baik lagi dan dengan materi percobaan yang berbeda sehingga diperoleh kit praktikum yang menarik bagi siswa.